

Tanggal Peluncuran

17-May-04

Mata Uang

Rupiah

Bank Kustodian

Citibank N.A

Nilai Aktiva Bersih / unit

Rp. 4,039.98

Nilai Aktiva Bersih Total

Rp. 110.9 Milyar

Kebijakan Investasi

Saham 0-79%

Obligasi 0-79%

Pasar Uang 0-79%

Periode Penilaian

Harian

Minimum Pembelian

Rp. 100,000,-

Biaya Pembelian

Maks. 3%

Biaya Penjualan

Maks. 0,5%

Biaya Manajemen

Maks. 1,5% per tahun

Biaya Bank Kustodian

Maks. 0,23% per tahun

Risiko

- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil risiko dan imbal hasil

Rendah

Tinggi



Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Anggrek Fleksibel bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang, namun tetap memberikan pendapatan yang memadai.

Alokasi Aset

Saham	68.41%
Obligasi	28.80%
Kas	2.79%

5 Efek Terbesar

Obl. Pemerintah	15.70%
TLKM	5.60%
BBCA	5.56%
HMSP	4.99%
BBRI	4.68%

Alokasi Sektor

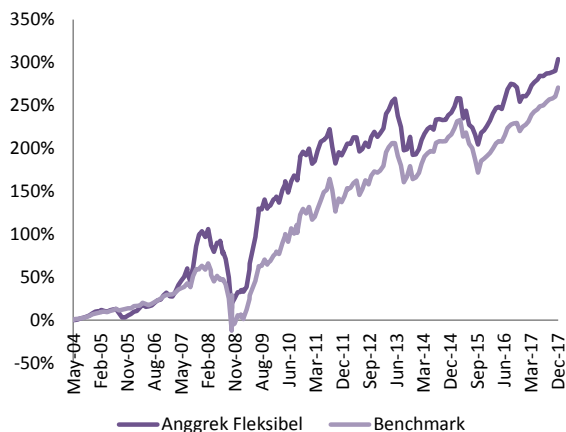
Pertanian	1.04%
Pertambangan	3.58%
Industri Dasar & Kimia	8.19%
Aneka Industri	4.04%
Brng Konsumsi	16.02%
Properti	5.17%
Infra, Utilitas & Trans	12.94%
Keuangan	25.40%
Perdagangan, Jasa & Inv	6.07%
Ob. Pemerintah	15.70%

Kinerja

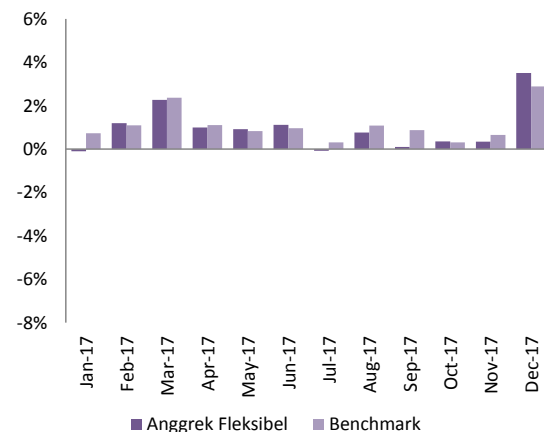
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Anggrek Fleksibel	3.51%	4.24%	5.06%	8.27%	11.93%	11.93%	304.00%
Tolok Ukur*	2.89%	3.88%	6.27%	9.37%	14.03%	14.03%	270.83%

*Tolok Ukur : 34% ATD BUMN 3month, 33% IHSG, 33% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO)

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Selama Q4 2017, kinerja reksadana campuran lebih ditopang oleh kinerja saham dibandingkan obligasi. IHSG mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,7% QoQ sedangkan BINDO mencatatkan pertumbuhan sebesar 2.3%. Kenaikan peringkat surat utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat Fitch serta membaiknya sentimen global berhasil mendorong pasar modal Indonesia. Konsensus meyakini bahwa ekonomi di tahun 2018 akan lebih baik dibandingkan tahun ini, terutama didukung oleh pemulihan daya beli konsumen sebagai dampak program ketahanan sosial yang mulai akan didistribusikan pada awal Januari 2018 serta banyaknya kegiatan di tahun depan seperti pilkada. Potensi lembaga pemeringkat Moody's untuk menaikkan rating di bulan Februari 2018 dapat mendukung pergerakan pasar modal Indonesia di Q1 2018.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.